

BAB 3

ANALISA KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Deskripsi pada kasus ini adalah 2 pasien yang ditunjuk sebagai sampel dirawat di ruang ICU dengan diagnose medis sepsis dan gagal napas pada bulan Januari sampai Mei 2020, terpasang ventilator dan telah memenuhi kriteria untuk dilakukan penyapihan sehingga pasien siap untuk dilakukan penyapihan ventilator, yaitu :

Kriteria inklusi : pasien yang memenuhi syarat untuk dilakukan penyapihan ventilator, baik yang menggunakan ETT atau trakheostomy.

Dengan kriteria :

- a. RR < 35x/menit
- b. Spo2 > 95% pada Fio2 40 %
- c. Resusitasi adekuat
- d. GCS > 8
- e. Hemodinamika stabil
- f. PEEP ≤ 5 cm H2O
- g. Indikator metabolic normal
- h. Suhu normal

Kriteria eksklusi :

- a. Pasien yang ter ekstubasi saat proses penyapihan.
- b. Pasien yang tidak termasuk kriteria penyapihan.
- c. Pasien yang tidak bersedia menjadi obyek penelitian

Solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut adalah pengkajian mendalam mengenai gambaran factor gangguan penyapihan ventilator sehingga meminimalkan terjadinya pemakaian ventilator jangka panjang yang akan menimbulkan beberapa komplikasi pada pasien yang dirawat di ICU . Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi factor gangguan penyapihan ventilator, sehingga dapat dilakukan penanggulangan upaya pencegahan terhadap gangguan penyapihan pada pasien yang dipasang ventilator.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian. (Nursalam, 2010)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah qualitative yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dan diinginkan untuk memecahkan atau menjawab suatu permasalahan yang dihadapi pada situasi saat ini (Nursalam, 2010). Rancangan ini akan menggambarkan bagaimana hasil factor gangguan penyapihan ventilator pada pasien sepsis yang telah ditunjuk sebagai sampel pada studi kasus.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran deskriptif.

Studi kasus ini mengarah pada :

1. Mengidentifikasi gangguan Fisiologis saat penyapihan ventilator
2. Mengidentifikasi gangguan Psikologis saat penyapihan ventilator
3. Mengidentifikasi gangguan Situasional saat penyapihan ventilator

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi studi kasus ini adalah :

1. Gangguan fisiologis saat penyapihan ventilator
 - a. Hipersekresi jalan napas
 - b. Ketidakcukupan energy
 - c. Hambatan upaya napas (nyeri saat bernapas, kelemahan otot pernapasan, efek sedasi)
2. Gangguan psikologis saat penyapihan ventilator
 - a. Kecemasan
 - b. Perasaan tidak berdaya
 - c. Kurang terpapar informasi tentang proses penyapihan
 - d. Penurunan motivasi
3. Gangguan situasional saat penyapihan ventilator
 - a. Ketidakadekuatan dukungan soaial
 - b. Ketidaktepatan kecepatan proses penyapihan
 - c. Riwayat kegagalan berulang dalam upaya penyapihan
 - d. Riwayat ketergantungan ventilator > 4 hari

3.4 Etika penelitian

Menurut (Hidayat, 2010) etika penelitian terbagi menjadi lima yaitu *Informed concent, anonymity, Confidentiality, Beneficence* dan *Non maleficience, Justice*.

3.4.1 Informed Consent

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada subyek yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan jika bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan dan tetap menghormati hak – haknya.

3.4.2 Anonymity (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden. Cukup dengan memberi nomor code masing-masing lembar tersebut, dalam hal ini nama yang ditulis di kuisisioner hanya nama inisial responden dan nomor tempat tidur responden.

3.4.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dibutuhkan dan disajikan sehingga kerahasiaan terhadap privasi responden tetap terjaga, peneliti hanya mencantumkan nama inisial dan diagnose.

3.4.4 Beneficence dan Non Maleficience

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian untuk institusi tempat diadakan penelitian.

3.4.5 Justice (Keadilan)

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel, pemberian kuesioner dan penjelasan saat melakukan diskusi. Dalam pelaksanaan observasi gangguan penyapihan ventilator yang dilakukan oleh staf medis yang sama, pada waktu yang sama, menggunakan standar yang sama pada kedua responden yang dilakukan studi kasus.

